

Dewasa ini, kebutuhan konsumsi akan cabai merah meningkat karena nilai gizi yang tinggi dan nilai komersialnya relatif baik, sehingga memperlihatkan prospek yang cerah dan menguntungkan. Saat ini hasil dalam budidaya cabai merah sangat dipengaruhi oleh media tanam dan pemupukan. Tujuan dari penelitian ini mengkaji interaksi antara aplikasi berbagai pupuk organik dan dosis yang memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai merah. Penelitian dilaksanakan di kebun percobaan Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Yogyakarta yang beralamatkan di Ngemplak, Wedomartani, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta pada bulan Mei-September. Metode percobaan lapangan, dengan Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) yang terdiri atas macam pupuk sebagai Faktor I dan dosis pupuk sebagai Faktor II. Faktor I terdiri atas 2 macam, yaitu: pupuk SNN (P1), pupuk ijo (P2). Faktor II terdiri atas 3 aras, yaitu : N1=dosis 5 liter/ha, N2= dosis 10 liter/ha, N3=dosis 15 liter/ha. Parameter yang diamati meliputi : tinggi tanaman (cm), diameter batang (cm), umur berbunga (hari), umur panen (hari), bobot buah pertanaman (g). Dengan hasil tidak terdapat interaksi pada semua parameter yang diamati. Pupuk ijo lebih baik daripada pupuk SNN pada bobot buah per tanaman. Dosis pupuk tidak berbeda nyata pada pertumbuhan dan hasil tanaman.

Kata kunci : cabai merah, dosis, pupuk organik